

**STUDI BATAS MINIMAL USIA PERKAWINAN
DALAM UNDANG-UNDANG NO. TAHUN 2019
DITINJAU DARI MAQASID SYARIAH**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah



Oleh :

RIDLO ALFANI

NIM: 1708201021

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2024 M / 1445 H

ABSTRAK

RIDLO ALFANI. NIM: 1708201021 “STUDI BATAS MINIMAL USIA PERKAWINAN DALAM UNDANG-UNDANG NO. 16 TAHUN 2019 DITINJAU DARI MAQASIQ SYARIAH” . 2024.

Perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Perkawinan merupakan salah satu petunjuk dari Allah SWT sebagai jalan halalnya berkumpul dan melakukan hubungan intim (bersetubuh). Namun, pemenuhan kebutuhan biologis tidak menjadi satu-satunya tujuan atas pensyari’atan ikatan perkawinan, meskipun hanya dengan cara tersebut penyaluran kebutuhan biologis dibenarkan oleh Islam. Lebih daripada itu ada beberapa aspek di luar pemenuhan kebutuhan biologis yang juga perlu diperhatikan, mulai dari kesiapan ekonomi, kematangan fisik, kedewasaan psikis, dan sebagainya dengan maksud agar tujuan perkawinan dapat dicapai dalam membina rumah tangga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui batas minimal usia perkawinan dalam Undang-undang No. 16 Tahun 2019 dan untuk mengetahui dan untuk mengetahui perspektif maqasid syariah tentang batas minimal usia perkawinan dalam Undang-undang No. 16 Tahun 2019. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah analisis dokumen, dengan fokus pada Undang-undang tersebut serta literatur terkait maqasid syariah dan pernikahan dalam Islam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa batas minimal usia perkawinan yang diatur dalam Undang-Undang No. 16 Tahun 2019 sejatinya dapat meningkatkan kesejahteraan dalam rumah tangga. Jika ditinjau dari perspektif maqasid syariah dapat menimbulkan beberapa hal diantaranya: Meningkatkan kualitas beragama dalam berkeluarga, melindungi kesehatan fisik dan psikis anggota keluarga, menguatkan pondasi keluarga dalam menghadapi persoalan rumah tangga dan juga dapat membentuk keturunan yang lebih berkualitas.

Kata kunci: *Batas Usia Perkawinan, Undang-Undang No. 16 Tahun 2019, Maqasid syariah.*

ABSTRACT

RIDLO ALFANI. NIM: 1708201031 “STUDY OF MINIMUM MARRIAGE AGE LIMITS IN LAW NO. 16 OF 2019 REVIEWED FROM MAQASIQ SYARIAH” . 2024.

Marriage is a physical and spiritual bond between a man and a woman as husband and wife with the aim of forming a happy and eternal family (household) based on the Almighty Godhead. Marriage is one of the instructions from Allah SWT as a halal way to gather and have intimate relations (coitus). However, fulfilling biological needs is not the only aim of legalizing the marriage bond, even though it is the only way that the distribution of biological needs is justified by Islam. More than that, there are several aspects outside of fulfilling biological needs that also need to be considered, starting from economic readiness, physical maturity, psychological maturity, and so on with the aim that the goal of marriage can be achieved in building a household.

This research aims to determine the minimum age limit for marriage in Law no. 16 of 2019 and to find out and to understand the maqasid sharia perspective regarding the minimum age limit for marriage in Law no. 16 of 2019. The research method used is document analysis, with a focus on the law as well as literature related to maqasid sharia and marriage in Islam.

The research results show that the minimum age limit for marriage regulated in Law no. 16 of 2019 can actually improve welfare in the household. If viewed from the perspective of maqasid sharia, several things can be achieved, including: Improving the quality of religion in the family, protecting the physical and psychological health of family members, strengthening the family foundation in dealing with household problems and also being able to form higher quality offspring.

Key words: *Minimum Age limit for marriage, Law No. 16 of 2019, Maqasid Sharia.*

المخلص

ريدلو ألفاني. NIM: 1708201031 "دراسة الحدود الدنيا لسن الزواج في القانون رقم. 16 لسنة 2019 منقح من المقاصد الشرعية " . 2024.

الزواج هو رابطة روحية وجسدية بين رجل وامرأة كزوج وزوجة بهدف تكوين أسرة (بيت) سعيدة وأبدية على أساس الربوبية القدير. الزواج هو أحد وصايا الله سبحانه وتعالى باعتباره وسيلة حلال للاجتماع وإقامة العلاقات الحميمة. ومع ذلك، فإن إشباع الحاجات البيولوجية ليس هو الهدف الوحيد لتشريع رباط الزواج، على الرغم من أنها الطريقة الوحيدة التي يبرر بها الإسلام توزيع الحاجات البيولوجية. وأكثر من ذلك، هناك جوانب عديدة خارجة عن إشباع الاحتياجات البيولوجية يجب أخذها في الاعتبار أيضًا، بدءًا من الاستعداد الاقتصادي، والنضج الجسدي، والنضج النفسي، وما إلى ذلك بهدف تحقيق هدف الزواج في بناء الأسرة.

يهدف هذا البحث إلى تحديد الحد الأدنى لسن الزواج في القانون رقم 100 لسنة 2008 في شأن الحد الأدنى لسن الزواج. قانون رقم 16 لسنة 2019 ولمعرفة وفهم وجهة نظر المقاصد الشرعية فيما يتعلق بالحد الأدنى لسن الزواج في القانون رقم 16 لسنة 2019. طريقة البحث المستخدمة هي تحليل الوثائق، مع التركيز على القانون وكذلك الأدبيات المتعلقة بمقاصد الشريعة والزواج في الإسلام

تظهر نتائج البحث أن الحد الأدنى لسن الزواج ينظمه القانون رقم 100. يمكن للقانون رقم 16 لعام 2019 تحسين الرفاهية في الأسرة. وإذا نظرنا إليها من منظور مقاصد الشريعة، فيمكن تحقيق عدة أمور، منها: تحسين نوعية الدين في الأسرة، وحماية الصحة الجسدية والنفسية لأفراد الأسرة، وتعزيز أساس الأسرة في التعامل مع المشاكل المنزلية وأيضا القدرة على حل المشاكل الأسرية. تكوين ذرية ذات جودة أعلى.

الكلمات البقس: الحد الأدنى لسن الزواج، القانون رقم. 16 لسنة 2019 مقاصد الشريعة.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**STUDI BATAS MINIMAL USIA PERKAWINAN
DALAM UNDANG-UNDANG NO. 16 TAHUN 2019
DITINJAU DARI MAQASID SYARIAH**

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (SH)
pada Jurusan Hukum Keluarga (HK)

Fakultas Syariah

Oleh:


RIDLO ALFANI


NIM : 1708201021

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


H. Nursyamsudin, MA
NIP. 19590321 1 198303 1 002


Akhmad Shodikin, M.H.I
NIP. 19731104 200710 1 001

Mengetahui:

a.n. Ketua Jurusan Hukum Keluarga
Sekretaris Jurusan,


H. Nursyamsudin, MA
NIP. 19710816 200312 1 002

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syariah

IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Di Cirebon

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, serta koreksi terhadap penulisan skripsi saudara/i **Ridlo Alfani, NIM: 1708201031** dengan judul “**Studi Batas Minimal Usia Perkawinan Dalam Undang-Undang No. 16 Tahun 2019**”. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Cirebon untuk di munaqosyahkan.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


H. Nursyamsudin, MA
NIP. 19590321 1 198303 1 002


Akhmad Shodikin, M.H.I
NIP. 19731104 200710 1 001

Mengetahui:

a.n. Ketua Jurusan Hukum Keluarga
Sekretaris Jurusan,


H. Nursyamsudin, MA
NIP. 19710816 200312 1 002

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Studi Batas Minimal Usia Perkawinan Dalam Undang-Undang No. 16 Tahun 2019 Ditinjau Dari Maqasid Syariah**”. Oleh: **Ridlo Alfani, NIM: 1708201021**, telah diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 15 Mei 2024.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga (HK) Fakultas Syariah pada Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosyah:

Ketua Sidang.

Sekretaris Sidang,



Nursamsudin, MA
NIP. 19710816 200312 1 002

Akhmad Shodikin, M.H.I
NIP. 19731104 200710 1 001

Penguji I,

Penguji II,

Achmad Otong Busthami, Lc. M.Ag
NIP. 19731223 2 00701 1 000

Mohammad Rana, M.H.I
NIP. 198509201 1 003

PERNYATAAN OTETISITAS SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : RIDLO ALFANI
NIM : 1708201021
Tempat Tanggal Lahir : Cirebon 16 Juni 1999
Alamat : Dusun Kidul RT. 001/RW. 002 Desa
Astanalanggar Kecamatan Losari Kabupaten
Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Studi Batas Minimal Usia Perkawinan Dalam Undang-Undang No. 16 Tahun 2019 Ditinjau Dari Maqasid Syariah**”. Ini benar – benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 25 Mei 2024

Saya yang menyatakan,



RIDLO ALFANI
1708201021

KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, perlindungan, pertolongan dan nikmat-Nya. Dengan berkat karunia, kemurahan dan ridha-Nya, penelitian ini berhasil menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini. Juga, shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, semoga senantiasa diberikan syafa'at di akhirat kelak.

Terima kasih kepada Ayahanda Safruddin yang dengan gigih bekerja keras untuk mencukupi kebutuhan keluarga dan pendidikan anak-anaknya. Beliau telah sosok motivator bagi anak-anaknya dengan semangat dan ketangguhan luar biasa. Karya skripsi ini disajikan salah satunya untuk Ayah.

Untuk Ibunda Khusnul Khotimah, terima kasih atas kelahiran dan pengasuhan dengan penuh kesabaran. Ibu adalah adalah madrasah pertama untuk anak-anaknya, yang telah membentuk penelitian skripsi saat ini. Tidak bisa dipungkiri Ibu menjadi salah satu motivasi terbesar untuk menyelesaikan skripsi. Dukungan yang telah memberikan semangat dan ambisi untuk anak-anaknya, agar menjadi sarjana, sehingga skripsi ini berjalan sampai selesai. Karya ini disajikan untuk Ibu, yang dengan setia mendampingi Ayah dalam menjalani kehidupan.

Artinya : "Tuhanku, ampunilah dosaku dan (dosa) kedua orang tuaku. Sayangilah keduanya sebagaimana keduanya menyayangiku di waktu aku kecil."

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Kabupaten Cirebon tepatnya di Losari Perbatasan Jawa Barat dan Jawa tengah, lahir tepat tanggal 16 Juni 1999. Terlahir dari pasangan Bapak Safruddin dan Ibu Khusnul Khotimah, anak pertama dari tiga (3) bersaudara. Besar dengan penuh dekap kasih dan kehangatan dari kedua orang tua.

Jenjang pendidikan yang pernah ditempuh oleh penulis:

1. SDN 01 KALIBUNTU
2. MTS N BABAKAN CIWARINGIN
3. MA AMTSILATI

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon pada Program Studi Hukum Keluarga Islam dan Mengambil judul Skripsi **“Studi Batas Minimal Usia Perkawinan Dalam Undang-Undang No. 16 Tahun 2019 Ditinjau Dari Maqasid Syariah”** dibawah bimbingan Bapak H. Nursyamsudin, M.A. dan Bapak Akhmad Shodikin, M.H.I.



MOTTO

"Setiap kebaikan adalah sedekah."

(HR. Al-Bukhari dan Muslim)

"Berjalan tak seperti rencana adalah jalan yang sudah biasa, dan jalan satu-satunya adalah jalani sebaik yang kau bisa."

-FSTVLST-



KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan rahmat dan inayah-Nya sehingga laporan Skripsi yang berjudul “**Studi Batas Minimal Usia perkawinan Dalam undang-Undang No. 16 Tahun 2019 Ditinjau Dari Maqasid Syariah**” ini dapat diselesaikan.

Perlu kita ketahui, bahwa dalam suatu hubungan atau ikatan perkawinan perlu adanya batas minimal usia, baik itu dari Undang-undang No. 16 tahun 2019 maupun dari Maqasid Syariah. Dalam tinjauan maqasid syariah, batas minimal usia perkawinan ini bertujuan untuk melindungi hak-hak individu yang terlibat dalam pernikahan. Hal ini sejalan dengan maqasid syariah dalam melindungi keturunan, khususnya anak-anak, dari risiko perkawinan yang terlalu dini yang dapat mengganggu perkembangan fisik, mental, dan emosional mereka. Dengan menetapkan batas usia minimal, undang-undang tersebut berupaya menjaga keadilan dan kesejahteraan bagi semua individu yang terlibat dalam institusi pernikahan, sesuai dengan prinsip-prinsip yang terkandung dalam maqasid syariah.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Hukum Jurusan Hukum Keluarga (S-1) pada Fakultas Syariah.

Pelaksanaan penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terimakasih yang sebesar – besarnya kepada berbagai pihak:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani M.Ag, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Bapak Dr, H Edy Setiawan, LC., M.Ag Dekan Fakultas Syariah
3. Bapak Asep Saepullah, M.H.I Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam
4. Bapak H. Nursyamsudin, MA, Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga Islam
5. Bapak H. Nursyamsudin, M.A. dan Bapak Akhmad Shodikin, M.H.I. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan dan pertimbangan-pertimbangan yang bermanfaat bagi penulis selama menyusun skripsi
6. Segenap Civitas Akademika Fakultas Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon

7. Program Studi Hukum Keluarga yang dengan sabar memberikan pelayanan dan menyampaikan ilmu pengetahuan selama saya menempuh studi
8. Kepada seluruh teman-teman Jurusan, khususnya HK A angkatan 2017, teman-teman organisasi yang telah menemani dalam perjalanan hingga ke tahap akhir ini
9. Kepada seluruh teman – teman yang senantiasa selalu mendoakan untuk keberkahan penulis dan hasil dari tulisannya

Kepada semua pihak yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu, dihaturkan terimakasih kepada semuanya, semoga amal baiknya diterima dan mendapatkan balasan pahala serta keberkahan dalam hidupnya. Amin.



Cirebon, 25 Mei 2024

Penyusun

RIDLO ALFANI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
المخلص.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
NOTA DINAS	vi
LEMBAR PENGESAHAN	vii
PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
MOTTO	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Penelitian Terdahulu.....	11
F. Kerangka Pemikiran.....	13
G. Metodologi Penelitian	15
H. Sistematika Penelitian.....	16

BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Pengertian Usia Perkawinan	18
1. Pengertian Perkawinan	18
2. Pengertian Perkawinan Menurut Hukum Islam	19
3. Daftar Usia Perkawinan Menurut Hukum Islam	22
B. Sejarah Terbentuknya Undang-undang No. 16 Tahun 2019.....	24
1. Lahirnya Undang-undang No. 1 Tahun 1974	24
2. Pasca Lahirnya Undang-undang No. 2 Tahun 1974	26
C. Konsep Maqoshid Syariah	31
1. Kemaslahatan Dharuriyat	32
2. Kemaslahatan Hajiyyat	35
3. Kemaslahatan Tahsiniyat	36
BAB III TINJAUAN UMUM TENTANG MAQOSHID SYARIAH.....	40
A. Pengertian Maqoshid Syariah	40
B. Konsep Maqoshid Syariah.....	42
BAB IV BATAS MINIMAL USIA PERKAWINAN.....	51
A. Batas Minimal Usia Perkawinan Dalam Undang-Undang No. 16 Tahun 2019	52
B. Analisis Batas Usia Perkawinan Pada Undang-Undang No. 16 Tahun 2019 Di Tinjau Dari Maqashid Syariah.....	57
BAB V PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Foto Cover Buku Maqasid syariah.....	70
Lampiran 1 Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi.....	71
Lampiran 2 kartu bimbingan skripsi	72



PEDOMAN TRANSLITERASI

Penyalinan huruf Arab ke dalam huruf Latin dilakukan dengan menggunakan pedoman transliterasi yang diterapkan berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

Untuk mempermudah dalam proses pengetikan transliterasi, sesuai dengan SK bersama Menteri Agama dan Menteri Kebudayaan, sebagaimana yang dibaca dalam bagian di bawah, maka font yang digunakan adalah dengan menggunakan *Times New Arabic*.

Berikut ini disajikan tips dalam mempergunakan *Font Times New Arabic* pada saat pengetikan transliterasi:

No.	Pemakaian	Huruf Kapital	Contoh	Huruf Kecil	Contoh
1.	Vokal Panjang	A + Shift + <	Ā	a + Shift + <	ā
		I + Shift + <	Ī	i + Shift + <	ī
		U + Shift + <	Ū	u + Shift + <	ū
2.	Titik di Atas Huruf	S + Shift + \	Š	s + \	š
		Z + Shift + \	Ž	z + \	ž
3.	Titik di Bawah Huruf	H + Shift + [Ḥ	h + Shift +]	ḥ
		S + Shift + [Ṣ	s + Shift +]	ṣ
		T + Shift + [Ṭ	t + Shift +]	ṭ
		D + Shift + [Ḍ	d + Shift +]	ḍ
		Z + Shift + [Ẓ	z + Shift +]	ẓ

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin
ا	Alif	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b
ت	Tā'	t
ث	Śā'	ś
ج	Jīm	j
ح	Ḥā'	ḥ
خ	Khā'	kh
د	Dāl	d
ذ	Ẓāl	ẓ
ر	Rā'	r
ز	zai	z
س	sīn	s
ش	Syīn	sy
ص	ṣād	ṣ
ض	ḍād	ḍ
ط	ṭā'	ṭ
ظ	ẓā'	ẓ
ع	'ain	'
غ	gain	g
ف	fā'	f
ق	qāf	q
ك	kāf	k
ل	lām	l

م	mīm	m
ن	nūn	n
و	wāw	w
هـ	hā'	h
ء	hamzah	ـ
ي	yā'	Y

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

C. Tā' Marbūṭah

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الاولى	ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---- َ ----	Faḥah	ditulis	<i>a</i>
---- ِ ----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
---- ُ ----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Faḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yāzhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَهْلِيَّةَ	ditulis	<i>Ā</i>
	ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati تَنْسَ	ditulis	<i>Ā</i>
	ditulis	<i>Tansā</i>
3. kasrah + ya' mati كَرِيمَ	ditulis	<i>Ī</i>
	ditulis	<i>Karīm</i>
4. dammah + wawu mati فُرُوضَ	ditulis	<i>Ū</i>
	ditulis	<i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati قَوْلَ	ditulis	<i>Au</i>
	ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>A'antum</i>
أَعْدَتُ	ditulis	<i>U'iddat</i>
لَأَشْكُرْتُمْ	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif+Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”.

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السَّمَاء	ditulis p	As-Samā'
الشَّمْس	ditulis	Asy-Syams

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذول الفوض	ditulis	<i>Żawi al-furūd</i>
اهل اسنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>